

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis di MAN 2 Yogyakarta mengenai Pelaksanaan Ekstrakurikuler CM Terhadap Pendalaman Materi PAI di MAN 2 Yogyakarta menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Kegiatan CM Terhadap Pendalaman Materi PAI

Pendalaman materi PAI khususnya untuk anggota CM belum maksimal dikarenakan materi-materi yang disampaikan kurang menarik bagi anggota CM jadi minat siswa dalam mengikuti kegiatan CM sangat minim. Walaupun demikian siswa-siswi yang mengikuti CM akan lebih menonjol dikelas dibandingkan dengan yang tidak mengikuti CM bisa dikatakan pemahaman siswa tentang pendalaman PAI lebih meningkat. Karena siswa tersebut jika didalam kelas mereka mendapatkan teori-teori tentang pendalaman PAI akan tetapi dikegiatan CM tersebut mereka lebih kepada prakteknya, oleh sebab itu pendalaman materi pai yang disampaikan oleh guru dikelas akan meningkatkan pemahaman materi-materi yang akan disampaikan di CM sendiri.

2. Keaktifan Siswa Dalam Kegiatan Cm (Calon Mubalg)

keaktifan anggotanya dalam mengikuti kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh CM baik yang berbasis keagamaan maupun yang non keagamaan sangat kurang berpartisipasi dalam materi dan kegiatan-kegiatan di ekstrakurikuler CM.

3. Kendala yang Dihadapi Oleh Mentor dan Siswa Dalam Pendalaman Materi PAI

Adapun kendala yang di hadapi oleh anggota CM masih banyak di antaranya:

- a. Masih kurangnya mentor dari pihak guru PAI karena anggota CM dengan guru PAI kurang berkomunikasi dengan baik.
- b. Masih kurangnya kesadaran siswa-siswi untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler CM karena siswa-siswi lebih tertarik dengan kegiatan ekstrakurikuler lain seperti pramuka, pecinta alam, olahraga, dll

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, saran-saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Saran untuk CM agar lebih di tingkatkan kembali dalam materi Pendidikan Agama Islam dan ditambahkan mentor-mentor yang berpengalaman agar siswa-siswi lebih mendapatkan pengetahuan yang lebih baik.

2. Guru agama agar menambahkan mentor lagi tidak hanya satu mentor saja dan ditambah hari unruk melakukan kegiatan Cm tidak hanya satu hari saja
3. Kepada Kompetensi Pedagogis melakukan kegiatannya monoton dalam ruangan akan menimbulkan efek bosan misalkan kegiatan CM bias dilakukan di luar ruangan misalkan di halaman sekolah di taman sekolah dengan melakukan kegiatan yang menarik dengan ada sangkut pautnya dengan pendidikan agama islam, jadi dengan adanya kegiatan tersebut siswa lebih tertarik dalam mengikuti kegiatan CM